1. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembangunan berkelanjutan adalah upaya manusia untuk memperbaiki mutu kehidupan dengan tidak melampui ekosistem yang mendukung kehidupannya. Selain itu pembangunan berkelanjutan mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pada dasarnya pembangunan berkelanjutan ditunjukan untuk mencari pemerataan pembangunan baik untuk generasi sekarang maupun generasi yang akan datang. (Salim,1990)

Salah satu sasaran pembangunan berkelanjutan adalah pertanian, dikarenakan pertanian sebagai salah satu penyumbang pendapatan yang sangat besar bagi indonesia dan juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat Indonesia. Serapan tenaga kerja oleh sektor pertanian di Indonesia adalah sebesar 41,3 juta (2008), 41,6 juta (2009), turun menjadi 39,3 juta (2011) dan turun lagi menjadi 38,8 juta (2012). Sumbangan sektor pertanian terhadap pendapatan nasional pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 295 miliar, tahun 2010 meningkat menjadi 304 miliar, tahun 2011 sebesar 315 miliar dan kembali meningkat pada tahun 2012 yakni sebesar 327 miliar. (BPS, 2014)

Dari lima subsektor pertanian yang ada, subsektor perkebunan merupakan salah satu mata pencaharian bagi masyarakat Indonesia dan juga mempunyai prospek masa depan yang sangat menguntungkan bagi devisa Indonesia. Yang

dibarengi dengan tersedianya lahan yang sangat luas dan potensial serta didukung oleh iklim Indonesia. (Mulyadi, 2012)

Perusahaan perkebunan kelapa sawit adalah salah satunya, dengan adanya perusahaan besar kelapa sawit diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan tersebut, namun juga perkebunan kelapa sawit berdampak lain seperti menimbulkan konflik dan kecemburuan sosial. Untuk mengatasi dampak sosial yang kurang menguntungkan tersebut pemerintah mewajibkan terhadap perusahaan besar yang sudah berbentuk PT (*Perseroan Terbatas*) untuk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan atau dikenal dengan istilah CSR (*Corporate Social Responsibility*). (Hadi,2005)

Kewajiban CSR terhadap perusahaan telah diatur oleh pemerintah dalam berbagai peraturan perundang- undang dan keputusan mentri, yaitu :

1. UU No. 40 tahun 2007. Pasal 74 ayat (1)

   Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2. BUMN Nomer : kep -236/MBU/2003

   Tentang program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil dan program bina lingkungan (PKBL).

   Pengertian

CSR menurut Lord Holme dan Richar d Watt, dalam Nor Hadi. 2011:46 : "CSR adalah komitmen berkelanjutan dari perusahaan yang berjalan secara etis

dan memiliki kontribusi terhadap pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga mereka, dan juga komunitas lokal serta masyarakat luas"

Pengertian CSR menurut Johnson dan Johnson, dalam Nor Hadi. 2011:46 menyatakan bahwa : " *CSR is about how companies manage the business processes to produce anoverall positive impact to society*".Definisi ini pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana mengelola perusahaan baik sebagian maupun keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungannya. Untuk itu perusahaan harus mampu mengelola operasi bisnisnya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

CSR diharapkan dapat terjalin kerjasama antar masyarakat sekitar dengan perusahaan perkebunan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan mencegah kesenjangan sosial ekonomi antara masyarakat, pengelola dan pekerja.

Walaupun sudah sekian lama program CSR telah dijalankan oleh perusahaan perkebunan besar, masih sering terjadi beberapa konflik yang terjadi antara masyarakat sekitar perkebunan dan pihak manajemen perusahaan, konflik ini akan mengganggu kinerja perusahaan dan juga ketertiban keamanan yang pada akhirnya menimbulkan kerugian ekonomi bagi perusahaan maupun bagi masyarakat.

Masalah pembangunan masyarakat dapat dikenali oleh perusahaan perkebunan besar, serta untuk mencari solusi pemecahan masalah dan model pembangunan masyarakat yang lebih baik dimasa yang akan datang, maka perlu dilakukan "kajian pelaksanaan program *CSR* (Studi kasus di PTPN IV Adolina Sumatra Utara" yang telah ada selama ini dan dampaknya bagi masyarakat.

B. Perumusan masalah

Hingga saat ini perusahaan perkebunan di Indonesia yang telah melakukan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR). Terlebih saat pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengatur tentang pelaksanaan CSR yang terdapat dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Dan untuk Badan Usaha Milik Negara pemerintah mengeluarkan keputusan mentri BUMN Nomor : Kep – 236/MBU/2003 tentang program kemitraan Badan Usaha Milik Negara. Singkatnya perusahaan perkebunan sudah melakukan pembangunan masyarakat dengan mengeluarkan berbagai macam program pemberdayaan masyarakat, seperti mengeluarkan dana untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar dan lain – lain, namun masyarakat masih belum merasakan dampak positif dari CSR tersebut. Hal ini didukung dengan munculnya konflik – konflik yang melibatkan masyarakat dan pihak manajemen perkebunan. Situasi ini menimbulkan dampak negatif baik terhadap kegiatan perusahaan maupun masyarakat.

Dari pokok - pokok masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di PTPN IV Adolina sudah dilaksanakan dengan benar ?

2. Apa hasil program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di PTPN IV Adolina yang dirasakan oleh masyarakat (internal dan eksternal)?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai :

1. Mengkaji pelaksanaan program *CSR (Corporate Social Responsibility)* di PTPN IV Adolina.

2. Mengkaji kepuasan dan tidak kepuasan program *CSR (Corporate Social Responsibility)* di PTPN IV Adolina dari segi sosial, ekonomi dan pendidikan bagi masyarakat (internal dan eksternal)

D. Manfaat penelitihan

Manfaat yang diharapkan dari penelitihan ini adalah :

1. Bagi penulis

   Untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan program *CSR.*

2. Bagi perusahaan

   Penelitihan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam menyusun program *CSR* agar memberikan dampak positif bagi perusahaan dan masyarakat sekitar.

3. Bagi Institusi

   Hasil penelitihan ini bisa digunakan untuk menambah literature perpustakaan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.

4. Bagi masyarakat

   Penelitihan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan tentang program CSR dengan pendekatan *CSR*